



GULIRKAN ANUGERAH KAMPUNG WISATA

Pemkot Siap Hadapi Penilaian Desa Wisata 2023

YOGYA (KR) - Memasuki akhir tahun 2022, Pemkot Yogya sudah menyatakan kesiapannya dalam menghadapi penilaian Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023. ADWI merupakan program rutin dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yang menasar desa wisata di berbagai daerah di Indonesia.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, mengaku kesiapan tersebut salah satunya dengan tuntasnya program anugerah kampung wisata Yogyakarta.

Program itu kami gelar melalui perubahan anggaran 2022. Kampung wisata yang ada di Kota Yogya kami nilai layaknya penilaian ADWI dari Kemenparekraf," jelasnya, Rabu (7/12).

Melalui anugerah kampung wisata Yogyakarta, seluruh komponen penilaian dalam ADWI disimulasikan secara penuh terhadap 18 kampung wisata. Baik dari sisi kelengkapan

dokumen hingga kesiapan sarana prasarana di setiap kampung wisata. Penilaian juga melibatkan tenaga ahli yang selama ini banyak membidani lahirnya kampung atau desa wisata serta kerap membantu beberapa program penelitian dari Kemenparekraf.

Dari penilaian yang sudah dilakukan, ditetapkan lima kampung wisata dengan nilai terbaik. Masing-masing ialah Warungboto di posisi pertama, disusul Cokrodingratan, Preggan, Tahunan, dan Purbayan. Kelima kampung wisata dengan nilai terbaik tersebut akan diusulkan ke Pemda DIY untuk

penilaian ADWI 2023 dan diharapkan bisa lolos untuk diajukan ke Kemenparekraf untuk penilaian nasional. "Kami ingin mengulang kesuksesan yang diraih Kampung Wisata Rejowinangun pada 2021 yang masuk 50 besar kampung wisata terbaik di Indonesia," imbuh Wahyu.

Selain itu pihaknya juga tidak lagi mengusulkan Kampung Wisata Rejowinangun untuk penilaian pada tahun depan. Justru kampung wisata tersebut dijadikan sebagai kampung wisata inspiratif yang diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk 17 kampung wisata lainnya. Apalagi sejauh ini baru separuh dari 18 kampung wisata yang konsistensi atraksi, sisanya masih bersifat temporer.

Sementara itu, Ketua Pengelola Kampung Wisata Warungboto Tri Widodo Purnomo, mengatakan kampung wisata yang dikelolanya memiliki destinasi

unggulan yaitu situs Warungboto. "Bangunan bersejarah tersebut menjadi ikon di Kampung Wisata Warungboto. Tetapi sebenarnya kami juga memiliki wisata unggulan yang berbasis pada edukasi yaitu daur ulang sampah dan pewarnaan kain shibori. Dua paket wisata ini yang kami jadikan andalan menarik minat wisatawan," urainya.

Di samping itu Kampung Wisata Warungboto, lanjut Tri, akan diupayakan untuk terus berkembang salah satunya dengan memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) yang saat ini sedang dalam proses pembangunan di belakang kantor Kemantren Umbulharjo.

"Harapannya, kami dari pengelola kampung wisata nantinya dapat memanfaatkan RTHP tersebut sebagai sentra kuliner, kerajinan, dan pertunjukan seandainya ada kunjungan wisata," harapnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 April 2025

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005